

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA KEGIATAN POSYANDU DI DESA OBEN KABUPATEN KUPANG

Yunita M. Nenobais¹, Pius Weraman², Honey I. Ndoen³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, FKM Universitas Nusa Cendana

²Bagian Epidemiologi Dan Biostatistika, FKM Universitas Nusa Cendana

³Bagian Epidemiologi Dan Biostatistika, FKM Universitas Nusa Cendana

yunitanenobais98@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu adalah kegiatan layanan kesehatan terpadu yang melibatkan partisipasi masyarakat untuk menurunkan angka mortalitas ibu dan bayi selama kehamilan dan persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat di posyandu Desa Oben kabupaten Kupang. Penelitian ini bersifat observasional dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian ini terdiri dari semua ibu yang memiliki balita, berjumlah 110 orang di posyandu Desa Oben. Sampel sebanyak 76 orang dipilih dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji-square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan (p -value=0,004), dukungan keluarga (p =0,001), dan dukungan tokoh masyarakat (p -value=0,019) dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di Desa Oben, Kabupaten Kupang. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan untuk sumber informasi (p -value=0,104), sedangkan ketersediaan fasilitas menunjukkan hubungan yang signifikan (p -value=0,036) dengan partisipasi masyarakat. Disarankan agar pendekatan yang lebih mendalam dilakukan, seperti kunjungan rumah kepada ibu yang tidak menghadiri posyandu.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kegiatan Posyandu

ABSTRACT

Posyandu is a practical activity involving community participation in integrated health services aimed at reducing maternal and infant mortality rates during pregnancy and childbirth. The purpose of this study is to determine the factors related to community participation in posyandu activities in Oben village, Kupang regency. This study is observational with a cross-sectional design. The population of this study consisted of all mother with toddlers, totaling 110 individuals in the posyandu of Oben village. A sample of 76 individuals was selected using random sampling techniques. Data were collected using questionnaires and analyzed using the chi-square test. The result of this study indicate a relationship between knowledge (p -value=0.004), family support (p -value=0.001), and community leader support (p -value=0.019). however, no relationship was found for information sources (p -value=0.104), while facility availability showed a significant relationship (p -value=0.036) with community participation in posyandu activities in Oben village, Kupang regency. It is suggested that a more in-depth approach be conducted, such as home visits to mothers with toddlers who do not attend posyandu.

Keywords: Community Participation, Posyandu Activities

PENDAHULUAN

Posyandu adalah kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar.

Program Posyandu dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat, maka di harapkan masyarakat itu sendiri yang aktif membentuk menyelenggarakan memanfaatkan

dan mengembangkan Posyandu sebaik-baiknya. Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mengoptimalkan potensi tumbuh kembang balita dapat dilaksanakan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti Posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan pelayanan.

Kegiatan di posyandu meliputi kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak, pelayanan kesehatan ibu dan anak seperti imunisasi untuk mencegah penyakit, penanggulangan diare, pelayanan KB, penyuluhan dan konseling/rujukan konseling bila diperlukan (Kemenkes, 2012).

Data profil kesehatan Indonesia 2019 menyebutkan bahwa terdapat 296.777 posyandu di Indonesia pada tahun 2019 dengan posyandu aktif sebanyak 188.855 atau sekitar (63,6%) posyandu. Jumlah posyandu di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019 yakni sebanyak 10.218 posyandu dengan presentasi yang aktif sebesar 53,1%. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang menyatakan bahwa jumlah posyandu aktif sebanyak 737 posyandu yang terdiri dari 7 posyandu pratama, 67 posyandu madya, 554 posyandu purnama, dan 109 posyandu mandiri dengan jumlah posyandu aktif sebanyak 663 posyandu (90,0%) (Profil Kesehatan NTT, 2019).

Rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu dapat dilihat melalui jumlah balita yang ditimbang setiap bulan di posyandu. Profil kesehatan Indonesia (2019), menunjukkan bahwa presentasi rata-rata balita umur 6-59 bulan yang ditimbang di Indonesia yaitu 73,86% anak perbulan. Cakupan terhadap balita yang ditimbang di NTT tahun 2019 yaitu 77,7%. Nusa Tenggara Timur mempunyai presentase imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2019 terendah yaitu (27,27). Diikuti cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HIB (43,2%).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan ada ibu balita yang tidak membawa anaknya untuk ditimbang di posyandu yang dilihat dari banyaknya balita yang berkunjung setiap bulan ke posyandu dusun 1 sampai dusun 4. Dengan demikian, peneliti akan melaksanakan penelitian di Desa Oben Kabupaten Kupang guna mengetahui faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu.

Hasil wawancara dari ketua kader di salah satu posyandu didapatkan data jumlah kehadiran ibu balita setiap bulan tidak menentu. Adapun keluhan dari ibu balita yang kurang puas terhadap pelayanan posyandu yaitu kurangnya peralatan yang dimiliki posyandu, seperti belum ada alat pengukur tinggi badan dan meja kursi untuk para kader dan ibu balita yang masih kurang. Sehingga saat pelaksanaan di posyandu hanya menggunakan fasilitas seadanya.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu Di Desa Oben Kecamatan Nekamese”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasional yang dilakukan di Desa Oben Kabupaten Kupang mulai Februari 2024-Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita di posyandu Desa Oben Kabupaten Kupang sebanyak 110. Variabel independen yang diteliti yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, sumber informasi, dan kelengkapan fasilitas serta variabel dependennya yaitu

partisipasi masyarakat di posyandu. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling yang diperoleh 76 ibu balita. Data dikumpulkan dengan menyebarkan instrument berupa kuesioner dan wawancara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.HASIL

1. Analisis Univariat Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Desa Oben Kabupaten Kupang

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Umur		
15-30	50	65,8
30-45	24	31,6
>45	2	2,6
Tingkat Pendidikan		
SD	26	34,2
SMP	16	21,1
SMA	30	39,5
Perguruan Tinggi	4	5,2
Pekerjaan		
IRT	68	89,5
Buruh/Petani	4	5,3
PNS	3	3,9
Lainnya	1	1,3
Partisipasi Masyarakat		
Aktif	50	65,8
Tidak Aktif	26	34,2
Pengetahuan Ibu		
Buruk	32	42,1
Baik	44	57,9
Dukungan Keluarga		
Buruk	39	51,3
Baik	37	48,7
Dukungan Tokoh Masyarakat		
Tidak Pernah	30	39,5
Pernah	46	60,5
Sumber Informasi		
Tidak Pernah	29	38,2
Pernah	47	61,8
Ketersediaan Fasilitas		
Tidak Pernah	29	38,2
Pernah	47	61,8
Total	76	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa responden umur antara 15-30 tahun lebih banyak yaitu 50 (65,8) orang dan karakteristik responden paling sedikit berumur >45 tahun yaitu 2 (2,6) orang. Berpendidikan SMA lebih banyak 30 (39,5%) dan responden paling sedikit adalah perguruan tinggi berjumlah 4 (5,2%). Pekerjaan lebih banyak pada ibu dengan

pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 68 (89,5%) orang dan pekerjaan ibu dengan jumlah terendah yaitu pegawai klinik kecantikan yaitu 1 (1,3%) orang.

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben Kabupaten Kupang

Pengetahuan Ibu	Partisipasi Masyarakat				Total		p-value
	Tidak Aktif		Aktif		N	%	
	N	%	N	%			
Buruk	20	60,6	12	27,9	32	100	0,004
Baik	13	39,4	31	72,1	44	100	
Total	33	42,1	43	57,9	76	100	

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan hasil penelitian bahwa ibu balita, kategori tertinggi berada pada ibu balita pengetahuan baik dengan partisipasi masyarakat yang aktif sebanyak 31 (72,1%) dan pengetahuan buruk dengan partisipasi masyarakat yang tidak aktif sebanyak 20 (60,6%).

Hasil analisis menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p value* 0,004 (<0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan partisipasi masyarakat di Desa Oben Kabupaten Kupang.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben Kabupaten Kupang

Dukungan Keluarga	Partisipasi Masyarakat				Total		p-value
	Tidak Aktif		Aktif		N	%	
	N	%	n	%			
Buruk	24	61,5	15	38,5	39	100	0,001
Baik	9	24,3	28	75,7	37	100	
Total	33	43,4	43	56,6	76	100	

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan hasil penelitian ibu balita, kategori tertinggi berada pada dukungan keluarga baik yang mempunyai partisipasi masyarakat yang aktif sebanyak 28 ibu balita (75,5%) dan dukungan keluarga buruk juga dengan partisipasi masyarakat tidak aktif sebanyak 24 ibu balita (61,5%).

Hasil analisis menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p value* 0,001 (<0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi masyarakat di Desa Oben Kabupaten Kupang.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben Kabupaten Kupang

Dukungan Tokoh Masyarakat	Partisipasi Masyarakat				Total		p-value
	Tidak Aktif		Aktif		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak Pernah	18	60,0	12	40,0	30	100	0,019
Pernah	15	32,6	31	67,4	46	100	

Total	33	43,4	43	56,6	76	100
-------	----	------	----	------	----	-----

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan hasil penelitian ibu balita, kategori tertinggi berada pada yang pernah mendapat dukungan tokoh masyarakat yang mempunyai partisipasi masyarakat aktif sebanyak 31 ibu balita (40,8%) dan juga yang tidak pernah mendapat dukungan tokoh masyarakat mempunyai partisipasi tidak aktif sebanyak 18 ibu balita (23,7%).

Hasil analisis menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p value* 0,019 (<0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan partisipasi masyarakat di Desa Oben Kabupaten Kupang.

Tabel 5. Hubungan Sumber Informasi Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben Kabupaten Kupang

Sumber Informasi	Partisipasi Masyarakat				Total		<i>p-value</i>
	Tidak Aktif		Aktif		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak Pernah	16	55,2	13	44,8	29	100	0,104
Pernah	17	36,2	30	63,8	47	100	
Total	33	43,4	43	56,6	76	100	

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan hasil penelitian ibu balita, kategori tertinggi berada pada yang pernah mendapat sumber informasi yang mempunyai partisipasi aktif sebanyak 30 ibu balita (63,8%) dan juga pernah mendapat sumber informasi yang mempunyai partisipasi masyarakat tidak aktif sebanyak 17 ibu balita (36,2%).

Hasil analisis menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p value* 0,104 (>0,05) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan partisipasi masyarakat di Desa Oben Kabupaten Kupang.

Tabel 6. Hubungan Ketersediaan Fasilitas Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben Kabupaten Kupang

Ketersediaan Fasilitas	Partisipasi Masyarakat				Total		<i>p-value</i>
	Tidak Aktif		Aktif		N	%	
	N	%	n	%			
Tidak Pernah	17	58,6	12	41,4	29	100	0,036
Pernah	16	34,0	31	66,0	47	100	
Total	33	43,4	43	56,6	76	100	

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan hasil penelitian ibu balita, kategori tertinggi berada pada yang pernah mendapat ketersediaan fasilitas yang mempunyai partisipasi aktif sebanyak 31 ibu balita (66,0%) dan juga yang tidak pernah adanya ketersediaan fasilitas yang mempunyai partisipasi tidak aktif sebanyak 17 ibu balita (58,6%).

Hasil analisis menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p value* 0,036 (<0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan partisipasi masyarakat di Desa Oben Kabupaten Kupang.

B. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan

Posyandu di Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita yang tingkat partisipasi ke Posyandu “tidak aktif” memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori “buruk” dan ibu balita yang tingkat partisipasi ke Posyandu “Aktif” sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori “Baik” pula, hal ini dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu balita maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi ibu balita untuk ke Posyandu.

Penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui pembagian kuesioner terhadap 76 responden sebanyak 32 responden memiliki pengetahuan buruk dan 20 responden tidak aktif dalam kegiatan posyandu, hal ini menunjukkan bahwa ibu balita di desa Oben masih kurang mendapatkan informasi tentang posyandu. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu balita, diantaranya kurangnya informasi, pendidikan ibu yang rendah, dan umur yang relatif muda. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebesar 44 responden tetapi sebanyak 13 responden tidak berpartisipasi aktif, hal ini menunjukkan bahwa meskipun seorang ibu telah memiliki pengetahuan yang baik belum tentu akan aktif dalam kegiatan posyandu. Hal ini disebabkan karena kesibukan bekerja dan kurangnya dukungan sumber informasi terhadap ibu untuk berkunjung ke posyandu. Sedangkan terdapat 31 responden aktif dalam kegiatan posyandu karena ibu mendengar arahan atau saran dari tenaga kesehatan untuk selalu berkunjung ke posyandu disetiap bulannya.

Hasil yang ditemukan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu mampu meningkatkan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di desa Oben, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi juga tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di desa Oben. Penelitian ini didukung oleh Farida et al., (2021), tingkat pengetahuan yang baik tentang suatu hal akan menyebabkan tindakan tentang hal tersebut juga baik. Dengan demikian pengetahuan ibu yang baik tentang posyandu akan mendukung untuk melakukan tindakan yang baik pula dalam memanfaatkan posyandu sebagai sarana fasilitas kesehatan bagi balita. Pengetahuan yang buruk tentang posyandu dapat disebabkan pendidikan ibu yang masih rendah sehingga sulit menerima pengetahuan dan tenaga kesehatan yang tidak memberikan edukasi atau penjelasan kepada para ibu tentang pentingnya posyandu.

Analisis Uji Chi Square menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu. Analisis ini sejalan dengan penelitian Dwi & Nurhamlin, (2020) yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan partisipasi masyarakat di posyandu secara signifikan. Selain itu penelitian Pariwara & Suryanti, (2021) menyatakan ada keterkaitan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan Posyandu.

2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk peran keluarga atau sumber kekuatan maupun dorongan yang diberikan oleh keluarga kepada seseorang (ibu balita). Penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui pembagian kuesioner terhadap 76 responden sebanyak 39 responden memiliki dukungan keluarga yang buruk, sehingga hanya 15 responden yang aktif dalam kegiatan posyandu. Penelitian ini menemukan bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 37 responden, namun sebanyak 9 responden tidak berpartisipasi aktif walaupun mendapatkan dukungan dari keluarga. Keadaan ini membuktikan bahwa meskipun seorang ibu sudah mendapat dukungan baik dari keluarga belum tentu akan aktif dalam kegiatan posyandu. Sebab

karena aktivitas bekerja dan sedikit dukungan sumber informasi terhadap ibu untuk berkunjung ke posyandu. Sedangkan sebanyak 43 responden aktif dalam kegiatan posyandu sebab ibu mendengar arahan atau saran dari tenaga kesehatan dan keluarga untuk berkunjung ke posyandu disetiap bulannya.

Dukungan keluarga menjadi penyebab seorang ibu untuk berperan aktif pada aktivitas posyandu. Keluarga mampu berpartisipasi dalam menentukan penggunaan pelayanan kesehatan seperti memberikan informasi mengenai kebutuhan pelayanan kesehatan, selain itu dukungan emosional dan dukungan apresiasi yang diberikan pada seorang ibu apalagi yang baru pertama kali menjadi ibu memberikan pengaruh minat seseorang dalam berpartisipasi. Sry et al., (2021) juga menyatakan bahwa ibu balita yang mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga pada umumnya memiliki partisipasi yang tinggi, hal ini karena dukungan keluarga untuk mengingatkan jadwal posyandu dan memberikan dorongan untuk membawa balita ke posyandu, sedangkan ibu balita yang tidak mendapatkan dukungan yang baik tidak memiliki partisipasi yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga menyatakan lewat uji Chi Square ditemukan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat dukungan keluarga dengan tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu. Penelitian ini sejalan dengan Hepilita & Samul, (2019) menyatakan terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu. Dwi & Nurhamlin, (2020) menyatakan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu artinya apabila dukungan keluarga dari ibu balita meningkat maka tingkat partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu akan meningkat.

3. Hubungan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang

Tokoh masyarakat berperan dalam memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, memotivasi dan membantu dalam mengelola posyandu serta membantu dalam mempersiapkan dana dan sarana dalam penyelenggaraan posyandu. Hasil penelitian menemukan bahwa, dari 76 responden sebanyak 30 responden tidak pernah mendapat dukungan dari tokoh masyarakat, namun 12 responden tetap aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Penelitian ini menemukan bahwa ibu yang memiliki dukungan tokoh masyarakat sebanyak 46 responden, namun sebanyak 15 responden tidak berpartisipasi aktif walaupun mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ibu balita telah memiliki dukungan tokoh masyarakat namun ternyata belum mampu untuk mengaktifkan ibu untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, sehingga upaya lain perlu dilakukan seperti sosialisasi secara merata kepada para ibu. Sedangkan sebanyak 43 responden aktif dalam kegiatan posyandu sebab ibu mendengar arahan dari tenaga kesehatan dan keluarga untuk selalu berkunjung ke posyandu setiap bulannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang berpartisipasi aktif karena mendapatkan dukungan tokoh masyarakat lebih besar daripada yang tidak mendapatkan dukungan (31 > 12). Hasil temuan ini disimpulkan bahwa dukungan tokoh masyarakat sangat berpeluang dalam meningkatkan partisipasi ibu pada kegiatan posyandu di desa Oben. Menurut Adhyanti, et al., (2023) responden yang merasa mendapatkan dukungan tokoh masyarakat akan memiliki perilaku baik dalam mengikuti anjuran pada kegiatan posyandu dibandingkan responden yang merasa tidak mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat akan memiliki perilaku yang tidak patuh. Penelitian oleh Setianingsih & Yusup, (2021) menjelaskan dukungan tokoh masyarakat

berpengaruh pada keberlangsungan program posyandu.

Hasil penelitian ini menyatakan lewat uji Chi Square ditemukan ada hubungan yang signifikan antara dukungan tokoh masyarakat dengan partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu di Desa Oben. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muharyani (2019), menyatakan ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kepatuhan ibu dalam membawa anak balita ke Posyandu, dengan nilai $P\text{-value} = 0,000$ atau $P \leq 0,05$.

Kegiatan Posyandu dilakukan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, jika tokoh masyarakat tersebut tidak berpartisipasi ataupun terlibat dalam kegiatan Posyandu ada kemungkinan bahwa masyarakat setempat tidak akan menggunakan Posyandu. Dukungan tokoh masyarakat berpengaruh pada kelangsungan program Posyandu, dimana para ibu merasa mendapat motivasi ekstrinsik yang baik dari para tokoh masyarakat, perilaku ini harus terus ditingkatkan agar peran penting tokoh masyarakat dalam kelangsungan program Posyandu, membuat kelangsungan program tersebut dapat berjalan dengan optimal (Setianingsih & Yusup, 2021).

4. Hubungan Sumber Informasi dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang

Hasil penelitian menemukan bahwa, dari 76 responden sebanyak 29 responden tidak pernah mendapat dukungan sumber informasi, di antara itu ada 13 responden tetap aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu meski tidak mendapat dukungan. Penelitian ini juga menemukan bahwa ibu yang memiliki dukungan sumber informasi sebanyak 47 responden, namun sebanyak 17 responden tidak berpartisipasi aktif walaupun mendapatkan dukungan sumber informasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa walaupun ibu balita telah memiliki dukungan sumber informasi yang baik namun ternyata belum mampu untuk membuat ibu berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, sehingga upaya lain perlu dilakukan seperti pendekatan yang lebih mendalam kepada para ibu seperti langsung mengunjungi rumah setiap ibu yang mempunyai balita. Sedangkan sebanyak 30 responden aktif dalam kegiatan posyandu karena ibu mendapatkan informasi dan mampu menerima dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (handphone, televisi, radio, internet) dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang diadakan (Notoatmodjo, 2014).

Bentuk dukungan informasi seperti pemberian informasi terkait hari buka posyandu melalui media whatsapp group dan kunjungan rumah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nafis, (2020) yang menyatakan bahwa kehadiran kader Posyandu dan Petugas Kesehatan sangat menentukan berjalannya kegiatan pelayanan Posyandu kesehatan seperti meningkatkan atau mengajak ibu untuk penimbangan balita ke Posyandu, menjelaskan hasil penimbangan dan memberikan penyuluhan, sesuai dengan hasil dan penimbangan.

Hasil penelitian ini juga menyatakan lewat uji Chi Square ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat dukungan sumber informasi dengan tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu di desa Oben. Penelitian ini sejalan dengan Akhirunnisya (2020), menyatakan tidak adanya hubungan antara sumber informasi Posyandu dengan partisipasi masyarakat ($p\text{-value} = 0,172$). Penelitian oleh Dahliyani, (2022) juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan sumber informasi dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

5. Hubungan Ketersediaan Fasilitas dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang

Hasil penelitian menemukan bahwa, dari 76 responden sebanyak 29 responden menyatakan bahwa tidak pernah adanya ketersediaan fasilitas yang baik sedangkan sebanyak 47 responden menyatakan adanya ketersediaan fasilitas yang baik. Meskipun 29 responden menyatakan “tidak pernah” namun partisipasi masyarakat yang ditemukan di lapangan sebanyak 12 responden aktif mengikuti kegiatan posyandu sedangkan 17 responden lainnya tidak aktif. Hal yang sama juga terjadi pada responden yang menyatakan “pernah”, diantara 47 responden sebanyak 16 responden tidak aktif walaupun telah memilih bahwa adanya ketersediaan fasilitas, sedangkan 31 responden menunjukkan partisipasi aktif. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tersedianya fasilitas telah memadai namun masih ada ibu balita yang belum aktif pada kegiatan posyandu, namun hal ini lebih kecil dari jumlah responden dengan partisipasi aktif.

Ketersediaan fasilitas di posyandu merupakan masalah yang sering terjadi dan menjadi kendala tercapainya pelayanan kesehatan, karena makin tersedia fasilitas pelayanan maka akan meningkat pula mutu pelayanan dan sebaliknya bila tersedianya fasilitas pelayanan maka akan berkurang pengguna yang datang ke posyandu (Andri et al., 2023). Ketersediaan fasilitas merupakan suatu penunjang keberhasilan dari upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena tanpa kedua hal tersebut maka kegiatan yang dilakukan tidak dapat membuahkan hasil yang diinginkan (Susanti & Marlina, 2021).

Berdasarkan hasil Analisis Uji Chi Square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat ketersediaan fasilitas dengan tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu di desa Oben, dengan p-value 0,036. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Windiarsi, et al (2023) menyatakan bahwa p value = 0,059, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara fasilitas posyandu dengan partisipasi ibu ke posyandu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Simanjuntak, Sitorus & Hakim (2023), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara fasilitas posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di Puskesmas Lumban Sinaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dan ketersediaan fasilitas dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di Desa Oben Kabupaten Kupang. Namun tidak ditemukan hubungan antara sumber informasi. Disarankan agar pendekatan lebih mendalam dilakukan, seperti kunjungan rumah kepada ibu yang memiliki balita tetapi tidak menghadiri posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

Adhyanti, Nuralfafni R. Aolia, Nasrul, A., & Kusumawati, D. E. (2023). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Balita Ke Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). *Svasta Harena : Jurnal Ilmiah Gizi*,

- 4(1),17.<https://doi.org/10.33860/shjig.v2i1>.<https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/SHJIG/article/view/3370/897>
- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. PT Raja Grafindo Persada.
- Agustin, F., Fayasari, A., & Dewi, G. K. (2018). Pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi Seimbang Terhadap Status Gizi lebih pada Pegawai Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso Jakarta Utara. *Ilmu Gizi Indonesia*, 1(2)<https://ilgi.respati.ac.id/index.php/ilgi2017/article/view/19/pdf>.
- Akhirunnisya, F. I. (2020). Hubungan Sumber Informasi Posyandu dan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Penimbangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Kebayoran Lama Utara Tahun 2020. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Andri, M., Sudirman, & Sam, H. (2023). Analisis Rendahnya Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Kelurahan Pasangkayu Wilayah Kerja Puskesmas Pasangkayu 1 Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal KolaboratifSains*, 6(6), 544–551.<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/3721/2852>
- Bagong, S. J., & Narwako, D. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana Media Grup.
- Dahliyani. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021.*Published Online*. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/10342/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019*. Nusa Tenggara Timur.
- Dinas Kesehatan KabupatenKupang. (2020). *Profil Kesehatan KabupatenKupangTahun 2020*. Nusa Tenggara Timur.
- Dwi, M. P., & Nurhamlin. (2020). Factors Related To The Participation Rate Of Toddler Mothers In Posyandu Activities In Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau. *JOM FISIP*, 7(1).
- Efendi, N. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Green, L. W. 'dkk'. (1980). *Health Education Planing A Diagnostic Approach*. Mayfield Publishing Company.
- Hartomo, S. A. (2008). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bumi Angsara.
- Hepilita, Y., & Samul, Y. (2019). Faktor-faktor ang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Partisipasi Di Posyandu Balita Dusun Muntung Ata. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(1).<https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/58/38>
- Isbandi, R. A. (2007). *Penerapan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: Fisip UI Press
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI.(2016). *Pedoman Umum PengelolaanPosyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI, (2019).*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lemeshow (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. UGM
- Maulana, H. (2006). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Muaris, H. (2006). *Lauk Bergizi Untuk Anak Balita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Murti, B. (2003). *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Gadjamada University Press. Yogyakarta.
- Murti, B. (2018). *Populasi, Sampel, dan Penelitian Subjek: Naskah Tutorial (Pengembangan Bahan Pengajaran)*. Bagian Ilmu Kesehatan masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.
- Nafis, B. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Posyandu Di Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. *In Bussiness Law Binus*, 7(2).<http://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>
- Nasution, I. S. G., & Daulay, P. (2001). *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Pustaka Medika.
- Notoadmojo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olikhah, L., Huraera, W., & Imansari, A. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelayanan dan Fasilitas Posyandu dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(2),216–226.<https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/1000>
- Pariwara, I., & Suryanti, D. (2021). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Kelurahan 23 Ilir Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*, 13(4).https://karya.brin.go.id/id/eprint/17905/1/Jurnal_Intan%20Pariwara_STI_K%20Bina%20Husada%20Palembang_2021.pdf
- Poerdji, S. (2010). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Balita Berkunjung ke Posyandu (EGC)*.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: PT. Nuha Medika
- Purba, E. H. B. (2012). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan ke Posyandu pada Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Diperoleh pada tanggal 25 Mei 2023 dari <http://lib.ui.ac.id/>.
- Puspita, S., Waty, E. R., & Husin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 56-57. <https://doi.org/10.36706/jppm.v5i2.8282>. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/article/view/8282>
- Setianingsih, A., Dulakhir, D., & Yusup, N. S. (2021). Hubungan Sikap, Motivasi dan Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Dalam Membawa Balita Ke Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 165–173. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.435>. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/435>
- Simanjuntak, A., Sitorus, M. E., & Hakim, L. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara. *Biology Education Science and Technology*, 6(2), 289–

- 295.<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/7685/5530>
- Sry, A., Nababa, V., Rinawaati, M., Yulita Suraya, R. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Pematangsiantar Tahun 2021*. *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*. 4(1), 65–77.<https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKG/article/view/866>
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S., & Marlina, L. (2021). Hubungan Sumber Informasi, Ketersediaan Fasilitas, Peran Bidan dan Sikap Terhadap Motivasi Ibu dalam Pemanfaatan Posyandu di Desa Margatani Wilayah Kerja Kramatwatu. *Journal Of Applied Health Research And Development*, 3(1), 50–62.<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3585782>
- Sutarni. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu ke Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari.<https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/58>
- Zulkifli. (2003). *Posyandu dan Kader Kesehatan*.
<http://library.usu.ac.id/index.php/component/journals/indeks.diunduh>
desember 2022.